

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *HYPNOTEACHING* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN
KELAS V UPTD SD NEGERI 44 BARRU**

Nur Abidah Idrus¹, Yusnadi², Alninda Rahmasari³

¹PGSD, FIP, Universitas Negeri Makassar

²PGSD, FIP, Universitas Negeri Makassar

³PGSD, FIP, Universitas Negeri Makassar

¹nurabidahidrus@gmail.com, ²yusnadi@unm.ac.id, ³rahmasarialninda@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of the hypnoteaching method on the short story writing skills of fifth grade students of UPTD SD Negeri 44 Barru. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental research type, and a nonequivalent control group design. The subjects of the study consisted of two classes, namely the experimental class that received treatment with the hypnoteaching method, and the control class that did not receive treatment with the hypnoteaching method. Data collection techniques include short story writing tests, observations of learning implementation, and documentation. Data were obtained through pretests and posttests which were analyzed to see the improvement in short story writing skills. Based on the results of the study, it shows that there is an increase in short story writing skills in students who learn using the hypnoteaching method.

Keywords: hypnoteaching method, short story writing skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *hypnoteaching* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V UPTD SD Negeri 44 Barru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*), dan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu

kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan metode *hypnoteaching*, dan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan metode *hypnoteaching*. Teknik pengumpulan data meliputi tes menulis cerpen, observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan dokumentasi. Data diperoleh melalui pretest dan posttest yang dianalisis untuk melihat peningkatan keterampilan menulis cerpen. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis cerpen pada siswa yang belajar menggunakan metode *hypnoteaching*.

Kata Kunci : metode *hypnoteaching*, keterampilan menulis cerpen

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya yang terencana dan sadar untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dalam diri mereka untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka, masyarakat, bangsa, dan negara (Ramdani dkk., 2023)

Pendidikan di Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Pengajaran Bahasa Indonesia haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan.

Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran. Semakin

terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya (Mundziroh & Saddhono, 2013). Dalam kegiatan berbahasa terdapat empat keterampilan berbahasa yang bersifat kronologis, yaitu menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Ernawati & Rasna, 2020).

Penguasaan keterampilan menulis merupakan aspek mendasar dalam pemerolehan bahasa bagi siswa. Tujuan menulis adalah untuk mengartikulasikan pikiran, gagasan, dan emosi melalui kata-kata tertulis. Melalui tulisan, individu dapat mengomunikasikan pikiran dan perasaannya secara efektif, yang merupakan kemampuan penting bagi siswa untuk mengekspresikan pengalamannya secara kreatif.

Menulis merupakan alat yang efektif untuk berbagi informasi dan gagasan dengan pembaca dan juga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis dengan meringkas konsep yang dipelajari. Secara keseluruhan, menulis tidak hanya tentang tulisan tangan atau teknik menulis, tetapi lebih merupakan saran untuk mengekspresikan dan memahami pengetahuan seseorang (Fitria, 2024).

Sejalan dengan paradigma pendidikan di Indonesia yang menekankan pendekatan berbasis pada siswa (*student-oriented*), diperlukan strategi pembelajaran yang lebih variatif agar dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Teknik ceramah cenderung lebih efektif bagi siswa dengan daya ingat tinggi, namun setiap siswa memiliki karakteristik dan kemampuan pemahaman yang berbeda-beda. Oleh karena itu, tantangan bagi guru adalah menemukan metode dan teknik yang dapat mengakomodasi keberagaman tersebut (Hapudin, 2021).

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode

hypnoteaching. *Hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang mengombinasikan antara pembelajaran dengan teknik *hypnosis*. Metode ini menekankan pada komunikasi alam bawah sadar peserta didik yang bisa dilakukan di dalam atau di luar kelas. Sebagaimana dikemukakan (Navis, 2013) metode *hypnoteaching* merupakan cara mengajar guru dengan menggunakan sugesti positif untuk memotivasi siswa dalam belajar. Metode ini dalam penerapannya menggunakan teknik *hypnosis* sehingga pikiran siswa akan di kondisikan pada kondisi alfa yang mana siswa mudah dipengaruhi dan mengingat informasi yang disampaikan oleh guru untuk jangka waktu yang relatif lama (Ernawati & Rasna, 2020).

Menurut (Haryadi dkk., 2021) metode *hypnoteaching* memiliki manfaat yang sangat besar bagi perkembangan belajar siswa, salah satunya membuat siswa gemar dan ketagihan dalam belajar yang berdampak pada hasil yang akan diperoleh. Hal tersebut dikarenakan dalam pengaplikasian metode *hypnoteaching* guru menggunakan cara berinteraksi dengan siswa yang persuasif dan

memberikan sugesti dengan tujuan agar siswa nyaman dan dapat memahami pembelajaran.

Salah satu metode yang diharapkan dapat menjadi alternatif dalam membantu siswa menyusun teks cerpen secara lebih efektif adalah *hypnoteaching*, yaitu metode yang mengintegrasikan prinsip sugesti dan motivasi dalam pembelajaran guna meningkatkan konsentrasi, kreativitas, dan pemahaman siswa. Dalam pembelajaran menulis cerpen, sebaiknya siswa diberikan kesempatan untuk berperan aktif dan berpikir kreatif guna mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Dengan memberikan kebebasan kepada siswa dalam menyusun teks cerpen berdasarkan ide mereka sendiri, kreativitas mereka dapat lebih berkembang, sehingga kesulitan dalam menulis cerpen dapat diminimalkan. Peran guru dalam pembelajaran tetap menjadi faktor utama dalam keberhasilan proses ini. Sebagai fasilitator, guru bertugas mengelola seluruh kegiatan pembelajaran dengan menciptakan kondisi yang mendukung agar setiap peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien (Iskandarwassid & Sunendar, 2013).

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dalam menyusun cerpen, diperlukan penerapan teknik pembelajaran yang dapat merangsang motivasi siswa serta mengatasi kesulitan yang mereka hadapi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap berbagai gaya belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada 4 Februari 2025 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V di UPTD SD Negeri 44 Barru, diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyusun teks cerpen, terutama dalam tahap menemukan ide awal untuk menulis. Kesulitan ini disebabkan oleh rendahnya daya imajinasi, sehingga sebagian besar siswa memerlukan gambaran dan stimulus untuk dapat membangun imajinasi yang lebih tinggi dalam menemukan ide. Selain itu, beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide yang telah dimiliki ke dalam bentuk paragraf karena kurangnya pemahaman siswa dalam menyusun paragraf dengan struktur yang baik. Dengan menerapkan metode *hypnoteaching*,

diharapkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen dapat meningkat secara signifikan, dikarenakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan akan mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar. Dengan berbagai keunggulan tersebut, metode *hypnoteaching* terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa, khususnya dalam menulis cerpen.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, "Pengaruh Penggunaan Metode *Hypnoteaching* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Kelas V UPTD SD Negeri 44 Barru".

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, data hasil penelitian terdiri dari angka- angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Hussin, Ali, & Noor, 2014).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2013).

Penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan metode *hypnoteaching* dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas V UPTD SD Negeri 44 Barru. Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu model *hypnoteaching* sebagai variabel bebas atau yang memengaruhi (*independent*), dan Keterampilan menulis cerpen siswa sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi (*dependent*).

Bentuk desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *quasi eksperimental* berbentuk *nonequivalent control grup design*. Desain *nonequivalent control group* merupakan salah satu jenis desain penelitian *quasi-eksperimental* yang sering digunakan dalam situasi di mana peneliti tidak dapat melakukan randomisasi secara penuh terhadap subjek penelitian. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menerima intervensi atau perlakuan tertentu dan kelompok kontrol yang tidak

menerima perlakuan. Meskipun kedua kelompok ini tidak dipilih secara acak, mereka dipilih berdasarkan kesamaan karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian. Tujuan utama dari desain ini adalah untuk membandingkan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol guna mengevaluasi efek dari intervensi yang diberikan. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPTD SD Negeri 44 Barru. Teknik sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Peneliti memilih sampel dengan sengaja karena karakteristik yang dimiliki oleh sampel tersebut dianggap relevan dengan fokus penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas V- A dan V-B UPTD SD Negeri 44 Barru. Siswa kelas V-A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 17 siswa dan siswa kelas V-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 17 siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data terkait pengaruh penggunaan metode *hypnoteaching* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V UPTD

SD Negeri 44 Barru. Data dikumpulkan dengan menggunakan non-tes dan tes secara langsung pada objek yang akan diteliti. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan, yaitu tes dan dokumentasi.

Pengumpulan data dilaksanakan selama 2 kali pertemuan pada masing-masing kelas. Pertemuan pertama melakukan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pertemuan kedua perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dan melakukan *posttest* pada kelas eksperimen. Kemudian melakukan *posttest* pada kelas kontrol. Setiap pertemuan dilakukan waktu 2 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah bersangkutan.

Analisis data dalam penelitian ini adalah upaya menyelidiki secara mendalam tentang data yang berhasil diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung sehingga akan diketahui makna dan keadaan yang sebenarnya. Penyajian data analisis deskriptif melalui tabel, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, skweness, kurtosis, nilai minimum dan maksimum. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan

dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 30.0 untuk memproses dan menganalisis data secara statistik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* yang diuji menggunakan uji N-Gain dipergunakan agar mampu melihat peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Rekapitulasi nilai *pretest* dan *posttest* menggunakan uji Ngain tertera pada tabel dibawah ini.

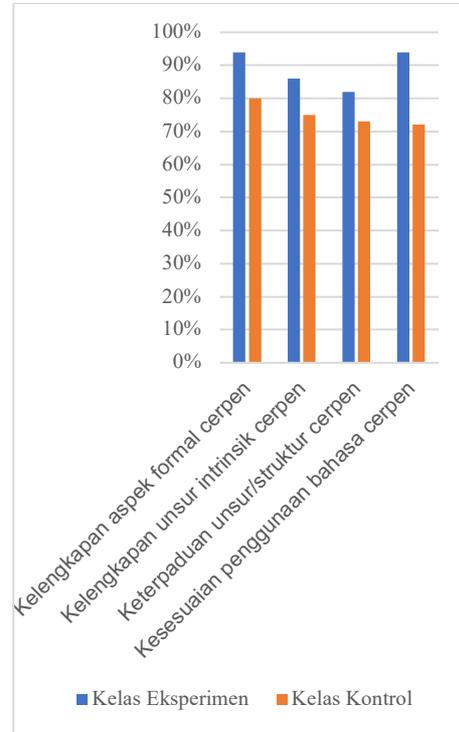
Gambar 1 Nilai N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain Skor Kelas Eksperimen	17	-.33	1.00	.6323	.35893
Valid N (listwise)	17				

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain Skor Kelas Kontrol	17	-.33	.90	.3189	.35502
Valid N (listwise)	17				

Adapun perolehan persentase keterampilan menulis cerpen siswa untuk setiap aspek penilaian pada kelas eksperimen sebagai kelas yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan secara rinci tertera pada gambar dibawa ini.

Gambar 2 Persentase Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data diuji dengan uji *Shapiro-Wilk*. Adapun hasil uji *Shapiro-Wilk* disajikan pada tabel dibawah ini.

Gambar 3 Hasil Uji Shapiro-Wilk

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelas Eksperimen	.926	17	.188
Pretest Kelas Kontrol	.912	17	.109
Posttest Kelas Eksperimen	.910	17	.102
Posttest Kelas Kontrol	.913	17	.111

Ketentuan dari uji homogenitas adalah jika taraf nilai signifikan >

0,05 maka data bila dikatakan homogen, sedangkan jika taraf nilai signifikat < 0,05 data dikatakan tidak homogen. Adapun hasil uji *Levene's Test For Equality of Variances* disajikan pada tabel dibawah ini.

Gambar 4 Hasil Uji
Homogenitas Pretest Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Uji	Based on Mean	2.093	1	32	.158
Homogenitas Pretest	Based on Median	1.525	1	32	.226
	Based on Median and with adjusted df	1.525	1	29.377	.227
	Based on trimmed mean	2.073	1	32	.160

Gambar 5 Hasil Uji Homogenitas
Posttest Kelas Eksperimen dan
Kelas Kontrol

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Uji	Based on Mean	.083	1	32	.776
Homogenitas Posttest	Based on Median	.056	1	32	.814
	Based on Median and with adjusted df	.056	1	31.842	.814
	Based on trimmed mean	.086	1	32	.772

Setelah data telah dikatakan terdistribusi normal serta homogen, saat dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Maka selanjutnya menguji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* dengan SPSS 30 dengan taraf nilai signifikan < 0,05.

Nilai t yang diperoleh adalah 6,197 dengan derajat kebebasan (df)

sebesar 32, serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar < 0,001. Karena nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor posttest kemampuan menulis cerpen siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penerapan metode hypnoteaching memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa kelas V UPTD SD Negeri 44 Barru. Hal ini dibuktikan melalui analisis data menggunakan uji N-Gain, yang menunjukkan bahwa rata-rata skor peningkatan pada kelas eksperimen mencapai 0,6323, sedangkan pada kelas kontrol hanya sebesar 0,3189. Kedua nilai tersebut berada dalam kategori peningkatan sedang ($0,30 \leq g < 0,70$), namun kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi secara konsisten. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode hypnoteaching lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $< 0,001$. Nilai ini jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis cerpen siswa pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil ini sejalan dengan teori Sugiyono (2013), yang menyatakan bahwa desain eksperimen dengan pengendalian variabel memungkinkan identifikasi pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat secara valid dan sistematis.

Keberhasilan metode hypnoteaching dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen juga diperkuat oleh hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran. Berdasarkan data observasi, keterlaksanaan metode hypnoteaching pada aspek guru memperoleh skor rata-rata sebesar 92,5% yang berada dalam kategori "sangat baik", sedangkan pada aspek siswa diperoleh rata-rata sebesar 87,5% yang termasuk kategori "baik".

Hal ini menunjukkan bahwa metode tersebut telah diimplementasikan secara optimal oleh guru dan mendapatkan respons positif dari siswa.

Berdasarkan keseluruhan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa metode hypnoteaching mampu meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa melalui penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, membangkitkan motivasi intrinsik, serta penggunaan pendekatan sugestif yang efektif. Temuan ini mendukung pernyataan (Hussin, Ali, & Noor, 2014) bahwa pendekatan kuantitatif dalam penelitian eksperimen dapat mengidentifikasi hubungan antarvariabel secara sistematis dan obyektif. Oleh karena itu, penerapan metode hypnoteaching layak dipertimbangkan sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan metode hypnoteaching terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V UPTD SD

Negeri 44 Barru, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode hypnoteaching secara signifikan mampu meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Hal ini dibuktikan melalui perolehan nilai rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,6323 yang termasuk dalam kategori sedang, dan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,3189. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan metode hypnoteaching mengalami peningkatan keterampilan menulis yang lebih baik daripada siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan, aspek guru memperoleh skor keterlaksanaan sebesar 92,5% (kategori sangat baik), sedangkan aspek siswa memperoleh skor 87,5% (kategori baik). Hal ini menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik, dan memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan

menulis cerpen siswa yang diajar menggunakan metode hypnoteaching dengan yang diajar menggunakan metode konvensional. Hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ ($p < 0,05$), yang berarti hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, metode hypnoteaching terbukti memberikan pengaruh yang bermakna terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Hapudin, M. S. (2021). Teori Belajar Dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif. Prenada Media.
- Hussin, F. B., Ali, J., & Noor, M. S. (2014). Kaedah Penyelidikan dan Analisis Data SPSS. Malaysia: UUM Press.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi . (2022, April 05). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia

Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Diambil kembali dari JDIH Kemdikbud: jdih.kemdikbud.go.id

Navis, A. A. (2013). *Hypnoteaching: Revolusi Gaya Mengajar untuk Melejitkan Prestasi Siswa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.